

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja dengan cara penerapan teknologi pengendalian segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja. Pengendalian juga ditujukan kepada sumber yang berpotensi menimbulkan penyakit akibat dari jenis pekerjaan tersebut, pencegahan kecelakaan dan penserasian peralatan kerja/ mesin/ instrumen, dan karakteristik manusia yang menjalankan pekerjaan tersebut maupun orang-orang yang berada di sekelilingnya.

Lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat misalnya bising yang melebihi ambang batas merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Kebisingan selain dapat menimbulkan ketulian sementara dan ketulian permanen juga akan berdampak negatif lain seperti gangguan komunikasi, efek pada pekerjaan dan reaksi masyarakat. Apabila bekerja dengan kondisi tidak nyaman dengan masa kerja yang lebih lama maka akan menimbulkan stres dan kelelahan.

Dalam lingkup ketenagakerjaan, stres kerja merupakan masalah bagi kesehatan tenaga kerja, berpotensi meningkatkan resiko kecelakaan kerja yang akan menimbulkan banyak kerugian materi, dan mampu menurunkan produktifitas secara keseluruhan. Salah satu faktor yang dapat memicu stres kerja yaitu kebisingan.

Kebisingan merupakan bunyi atau suara yang tidak dikehendaki dan dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan lingkungan yang dinyatakan dalam satuan *desibel* (dB). Dengan paparan kebisingan maka dapat mengganggu konsentrasi kerja dan berdampak pada timbulnya stres kerja. Faktor lain selain kebisingan yaitu masa kerja.

Masa kerja merupakan jangka waktu orang sudah bekerja, dengan masa kerja yang relatif lama dan terpapar oleh kebisingan terus-menerus maka dapat menurunkan kualitas kerja dan berdampak pada stres kerja. Faktor selanjutnya yaitu *Shift* kerja.

Shift kerja merupakan suatu sistem pengaturan kerja yang memberi peluang untuk memanfaatkan keseluruhan waktu yang tersedia untuk mengoperasikan pekerjaan dengan intensitas *Shift* kerja yang baik dapat meningkatkan produktifitas. *Shift* kerja yang ada tidak dapat diatur dengan baik akan mempengaruhi kinerja karyawan dan salah satunya adalah berupa stres kerja.

Berdasarkan hal tersebut sangat dibutuhkan ergonometri kerja. Ergonomi yaitu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka. Sasaran ilmu tersebut berkaitan dengan peralatan dan tempat kerja serta lingkungannya. Menurut pusat kesehatan RI upaya ergonomi antara lain adalah penyesuaian peralatan dan tempat kerja dengan dimensi tubuh manusia, agar manusia sebagai pelaksana tidak mengalami cepat lelah, dapat mengatur suhu ruangan kerja, pengaturan pencahayaan sesuai dengan kebutuhan kondisi dan kebutuhan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian Tri (2010) menerangkan bahwa masa kerja yang tinggi akan memberikan pengalaman kerja yang luas pada karyawan dan apabila pengalaman kerja karyawan yang negatif dapat mempengaruhi munculnya stres kerja individu. Pada individu dengan masa kerja yang terlalu lama, juga dapat mengalami ketegangan yang lebih yang disebabkan oleh kebosanan dan beban kerja yang menumpuk baik fisik maupun psikologis oleh karena itu dapat disimpulkan masa kerja mempunyai korelasi yang negatif dengan stres kerja apabila disela-sela masa kerja tersebut memiliki sebuah pengalaman kerja yang negatif.

Salah satu pabrik yang terjadi kebisingan adalah PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen. Pabrik ini merupakan pabrik yang memproduksi kain dimana sering terjadi kebisingan yang disebabkan oleh alat-alat industri. Pada Pabrik ini telah dilakukan pengukuran tingkat kebisingan sebelumnya di

bagian tenun dengan tingkat kebisingan yang cukup mengganggu dibandingkan di bagian produksi lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat kebisingan di bagian tenun pada *Shift* kerja pagi yaitu 90 dB.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Kebisingan, Masa Kerja, *Shift* kerja terhadap Stres Kerja Pada Karyawan Di PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat kebisingan, masa kerja, *Shift* kerja terhadap stres kerja pada karyawan di PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini pada permasalahan pembahasan agar tidak meluas dan fokus pada titik masalah, maka diperlukan adanya batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Dalam pengukuran kebisingan dibatasi dengan pagi (90 dB) siang (92 dB) malam (89 dB).
2. Dalam pengukuran masa kerja hanya dilakukan pada karyawan dengan masa kerja lebih dari 1 tahun.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan tingkat kebisingan, masa kerja, *Shift* kerja terhadap stres kerja pada karyawan di PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen.

2. Untuk menganalisis hubungan tingkat kebisingan, masa kerja, *Shift* kerja terhadap stres kerja pada karyawan di PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Surakarta, semua pihak pabrik dan semua pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang Hubungan tingkat kebisingan, masa kerja, *Shift* kerja terhadap stres kerja pada karyawan di PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan kepada PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen untuk dapat meningkatkan keamanan kerja salah satunya adalah keamanan dalam kebisingan yang dapat meningkatkan stres kerja.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini berisi mengenai gambaran uraian yang dibahas pada tiap bab dalam penelitian. Berikut adalah sistematika dari penelitian ini, diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan yang menjadi latar belakang permasalahan penelitian dan alasan dilakukannya penelitian ini. Dari latar belakang permasalahan dapat dirumuskan masalah yang dijadikan penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini untuk semua pihak yang terkait yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pihak pabrik dan pembaca lainnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dan sebagai dasar dari penelitian. Teori yang digunakan yaitu dari buku dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek yang digunakan untuk penelitian dan alur dari awal sampai akhir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran perusahaan, pembahasan tentang permasalahan yang diangkat untuk penelitian berupa, Karakteristik responden, deskripsi tentang kebisingan, deskripsi tentang masa kerja, deskripsi tentang stress kerja, dan hasil uji regresi hubungan tingkat kebisingan, masa kerja, dan *Shift* kerja terhadap stres kerja karyawan, dan analisis hasil keseluruhan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada pihak PT. Bintang Asahi Textile Industri Kab. Sragen.